

MODUL 1

Desain Penelitian

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kesehatan

POLTEKKES KEMENKES
YOGYAKARTA

**Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia**

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kesehatan
Kode Mata Kuliah : RMIK404
Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

Desain Penelitian

Modul: 6



Niko Tesni Saputro
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang sistem genitourinari dan reproduksi, pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran	5
6. Desain Penelitian	6
a. Populasi dan Sampel	6
b. Alat dan Metode Pengukuran	7
c. Jenis Data dan Skala Ukur	9
d. Tujuan Penelitian	10
e. Perbedaan Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
7. Penugasan	12
a. Tugas 1	12
b. Tugas 2	15
8. Referensi	16
9. Lembar Catatan Pembelajaran	17

1. Pengantar

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan logika akademik dan melatih disiplin akademik mahasiswa sehingga pada akhirnya mampu menciptakan karya yang memenuhi standar akademik. Mata kuliah ini memuat materi tentang populasi, sampel, besar sampel, instrumen, jenis, sumber, metode pengambilan data, analisis, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep, jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional variabel. Di akhir perkuliahan ini diharapkan dapat dihasilkannya proposal penelitian yang akan dipresentasikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai pengolah informasi kesehatan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi desain penelitian, populasi, sampel, alat ukur, dan metode pengukuran yang konsisten dengan tujuan penelitian.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memilih desain penelitian, mengenali perbedaan berbagai populasi dan sampel, serta memilih alat ukur dan metode pengukuran yang konsisten dengan tujuan penelitian.

3. Bahan Kajian

Memilih desain penelitian, mengenali perbedaan berbagai populasi dan sampel, serta memilih alat ukur dan metode pengukuran yang konsisten dengan tujuan penelitian :

- a. Populasi dan sampel
- b. Alat dan metode pengukuran

- c. Jenis data dan skala ukur
- d. Tujuan penelitian
- e. Perbedaan tujuan dan manfaat penelitian
- f. Hubungan tujuan dan manfaat penelitian

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memilih desain penelitian, mengenali perbedaan berbagai populasi dan sampel, serta memilih alat ukur dan metode pengukuran yang konsisten dengan tujuan penelitian.

- a. Peserta didik mampu memilih desain penelitian
- b. Peserta didik mampu mengenali perbedaan berbagai populasi dan sampel
- c. Peserta didik mampu memilih alat ukur dan metode pengukuran yang konsisten dengan tujuan penelitian
- d. Peserta didik mampu memahami jenis data dan skala ukur
- e. Peserta didik mampu membedakan tujuan dan manfaat penelitian
- f. Peserta didik mampu memahami hubungan tujuan dan manfaat penelitian

5. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memilih desain penelitian.
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan perbedaan berbagai populasi dan sampel.
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memilih alat ukur dan metode pengukuran yang konsisten dengan tujuan penelitian.
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan jenis data dan skala ukur.
- e. Peserta didik memiliki kompetensi dalam membedakan tujuan dan manfaat penelitian.
- f. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan hubungan tujuan dan manfaat penelitian.

6. Desain Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi disebut dengan parameter. Menurut Djarwanto (1994:20), populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam penelitian, sampel yang diambil hendaknya sampel yang dapat mewakili populasi. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel disebut statistik.

Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* (*random sampling/ chance sampling*) dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. *Probability sampling* hanya dapat digunakan ketika tersedia *sampling frame* yang akurat dan *up-to-date*.

- 1) *Simple random sampling*, adalah *sampling* dimana subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek dalam penelitian. Kelebihannya mudah dilakukan, tetapi ada kemungkinan sampel yang terpilih tidak representatif.
- 2) *Systematic sampling*, adalah prosedur penarikan sampel dengan cara mengambil setiap kasus (nomor urut) yang kesekian dari daftar populasi.
- 3) *Stratified random sampling*, adalah pengambilan sampel dimana subjek awalnya dikelompokkan ke dalam klasifikasi yang berbeda. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti harus memperhatikan bahwa klasifikasi yang dilakukan tidak boleh memiliki subjek yang tumpang tindih.
- 4) *Cluster/ random sampling*, adalah pengambilan sampel acak klaster atau area yang dilakukan jika ukuran populasi terlalu besar untuk melakukan pengambilan sampel acak sederhana.
- 5) *Multi-stage sampling*, adalah penentuan sampel berdasarkan pembagian suatu daerah secara bertingkat, kemudian diambil secara acak untuk tiap daerah tersebut, tujuannya agar setiap sampel disuatu daerah tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan responden, yaitu

siapa saja yang secara kebetulan dijumpai peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Non-probability (non-random sampling) adalah teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu sehingga setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian.

- 1) *Purposive sampling*, adalah satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Teknik ini digunakan terutama apabila hanya ada sedikit orang yang mempunyai keahlian (expertise) di bidang yang sedang diteliti.
- 2) *Accidental sampling*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).
- 3) *Quota sampling*, adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan syarat populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.
- 4) *Snowball sampling*, adalah sampel diambil secara berantai, mulai dari ukuran sampel yang kecil semakin menjadi besar.

b. Alat dan Metode Pengukuran

Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.

Bentuk-bentuk instrumen pengumpulan :

1) Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa

tes ini berisi soal-soal ter terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk dialaog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Secara bebas artinya pewawancara bebas menanakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakuakan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

3) Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

4) Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan anatar kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala

c. Jenis Data dan Skala Ukur

Sugiyono (2012) mengartikan skala pengukuran data dalam penelitian adalah kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran data dapat diartikan sebagai sarana untuk menentukan panjang pendek interval yang telah ditentukan dalam satuan alat ukur.

Macam-macam skala pengukuran data :

1) Skala nominal

Skala nominal adalah skala pengukuran yang cukup sering digunakan. Karena skala pengukuran ini bentuknya paling sederhana. Tanda skala nominal adalah mutually exclusive, dimana setiap objek hanya memiliki satu kategori saja. Selain itu, skala nominal tidak memiliki aturan yang terstruktur, dengan kata lain aturannya abstrak. Ciri skala nominal antara lain tidak memiliki rangking, tidak memiliki nol mutlak, dan tidak memiliki ukuran yang baru.

2) Skala ordinal

Skala ordinal adalah skala pengukuran yang menunjukkan jarak interval antar tingkatan tidak harus sama. Skala ordinal pengkategorisasian disusun berdasarkan urutan terendah ke tingkat yang lebih tinggi. Ciri skala ordinal antara lain data saling memisah, data bersifat logis dan mengikuti aturan, dan kategori data ditentukan oleh skala yang didasarkan pada jumlah karakteristik yang dimiliki.

3) Skala interval

Skala interval adalah skala pengukuran yang sering digunakan untuk menyatakan peringkat untuk antar tingkatan. Pada skala interval tidak memiliki nilai nol. Nilai nol yang dimaksud hanya menggambarkan satu titik dalam skala saja. Ciri-ciri skala interval antara lain data bersifat saling memisah, logis, ditentukan skala berdasarkan jumlah karakteristik khusus yang dimiliki, dan angka "0" hanya menggambarkan titik dalam skala, tetapi sebenarnya tidak memiliki nilai nol absolut.

4) Skala rasio

Skala rasio adalah skala pengukuran data dalam penelitian yang lebih sering digunakan untuk membedakan, mengurutkan dan membandingkan data. Ciri-ciri skala rasio antara lain data bersifat saling memisah, data bersifat logis dan mengikuti aturan, dan kategori data ditentukan skala berdasarkan karakteristik khusus.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut Beckingham (1974) adalah untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan. Ciri-ciri tujuan penelitian antara lain bersifat ilmiah, prosesnya berkesinambungan, memberikan kontribusi, dan analitis. Menurut beberapa ahli, tujuan penelitian dibedakan menjadi :

- 1) Eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang belum pernah ada.
- 2) Verifikasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori yang sudah ada.
- 3) Development adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada.

Jenis tujuan penelitian antara lain :

- 1) Tujuan penelitian kualitatif (qualitative purpose statement) mencakup informasi tentang fenomena utama yang diselidiki dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini menunjukkan desain atau desain penelitian yang dipilih.
- 2) Tujuan penelitian kuantitatif (quantitative purpose statement) meliputi variabel yang digunakan dalam penelitian dan hubungan variabel, peserta, dan lokasi penelitian.
- 3) Tujuan penelitian metode campuran (mixed methods purpose statement) meliputi tujuan penelitian umum, informasi tentang unsur-unsur penelitian kualitatif dan kuantitatif, dan logika/ rasionalisasi pencampuran kedua unsur untuk menyelidiki masalah penelitian.

Tujuan umum adalah tujuan penelitian secara keseluruhan dari apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan khusus adalah tujuan yang lebih spesifik dan biasanya menggunakan kata-kata operasional, sehingga lebih jelas untuk dicapai.

Cara membuat tujuan penelitian :

- 1) Lihat rumusan masalah yang telah ditentukan
- 2) Cari kata operasional yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yang ada, seperti mengidentifikasi, mendeskripsikan, mengukur, menganalisis, membandingkan, dan lain-lain.

e. Perbedaan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai/dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian.

Tujuan penelitian berbeda dengan manfaat penelitian. Manfaat penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai setelah penelitian ilmiah selesai dilakukan. Manfaat Penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Jadi, indikator perbedaan antara tujuan penelitian dan manfaat penelitian adalah waktunya. Tujuan penelitian pada saat penelitian, sedangkan manfaat penelitian pada saat setelah penelitian.

7. Penugasan

a. Tugas 1

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal pilihan ganda di bawah ini dengan cara memilih satu pilihan jawaban yang tepat.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

Soal

1. Apa yang dimaksud nilai yang dihitung dan diperoleh dari keseluruhan dari subjek penelitian?
 - a. Sampling
 - b. Statistik
 - c. Parameter
 - d. Sample
 - e. Populasi
2. Seorang peneliti melakukan penarikan sampel dengan cara mengambil setiap kasus yang kesekian dari daftar populasi. Apa teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti?
 - a. *Simple random sampling*
 - b. *Systematic sampling*
 - c. *Stratified random sampling*
 - d. *Cluster/ random sampling*
 - e. *Multi-stage sampling*
3. Apa teknik sampling yang tepat apabila setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian?
 - a. *Simple random sampling*
 - b. *Cluster/ random sampling*
 - c. *Multi-stage sampling*
 - d. *Accidental sampling*
 - e. *Systematic sampling*

4. Seorang peneliti melakukan pengumpulan data. Instrumen yang dipilih adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Apa instrumen pengumpulan yang dilakukan peneliti?
 - a. Dokumentasi
 - b. Tes
 - c. Wawancara
 - d. Observasi
 - e. FGD
5. Seorang peneliti mengumpulkan data dengan membuat serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Apa bentuk instrumen pengumpulan yang sesuai?
 - a. Nominal
 - b. Ordinal
 - c. Interval
 - d. Rasio
 - e. Numerik
6. Apa yang dimaksud dengan skala pengukuran yang menunjukkan jarak interval antar tingkatan tidak harus sama dan pengkategorisasian disusun berdasarkan urutan terendah ke tingkat yang lebih tinggi?
 - a. Nominal
 - b. Ordinal
 - c. Interval
 - d. Rasio
 - e. Numerik
7. Apa skala pengukuran data yang tepat untuk data pekerjaan pasien?
 - a. Nominal
 - b. Ordinal
 - c. Interval
 - d. Rasio
 - e. Numerik

8. Apa yang dimaksud dengan mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan?
 - a. Tujuan penelitian
 - b. Manfaat penelitian
 - c. Skala data
 - d. Teknik sampling
 - e. Sample
9. Tujuan penelitian kualitatif meliputi?
 - a. Informasi tentang fenomena utama yang diselidiki dalam penelitian
 - b. Variabel yang digunakan dalam penelitian
 - c. Tujuan penelitian umum
 - d. Informasi tentang unsur-unsur penelitian kualitatif dan kuantitatif
 - e. Logika/ rasionalisasi pencampuran kedua unsur untuk menyelidiki masalah penelitian
10. Apa perbedaan tujuan penelitian dan manfaat penelitian?
 - a. Lokasi
 - b. Isi
 - c. Waktu
 - d. Desain
 - e. Unsur

b. Tugas 2

- 1) Mahasiswa merumuskan tujuan penelitian sesuai dengan judul yang dipilih.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

Desain	Keterangan
1. Judul Penelitian	
2. Tujuan Penelitian	

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

8. Referensi

- Alhamid, Thalha. 2019. Resume : Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Hamdani, Saepul. 2013. Statistika Terapan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Retnawati, Heri. 2017. Teknik Pengambilan Sampel. Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme.
- Syafnidawaty. 2020. Tujuan Penelitian. Universitas Raharja.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

MODUL 2

Besar sampel dan metode pengambilan

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kesehatan

POLTEKES KEMENKES
YOGYAKARTA

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kesehatan

Kode Mata Kuliah : RMIK404

Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

Besar dan Metode Pengambilan Sampel

Modul: 7



Niko Tesni Saputro
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang sistem genitourinari dan reproduksi, pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran	5
6. Besar Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	6
a. Besar Sampel	6
b. Metode Pengambilan Sampel	12
c. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Penentuan Ukuran Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	13
7. Penugasan	15
a. Tugas 1	15
b. Tugas 2	17
8. Referensi	18
9. Lembar Catatan Pembelajaran	19

1. Pengantar

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan logika akademik dan melatih disiplin akademik mahasiswa sehingga pada akhirnya mampu menciptakan karya yang memenuhi standar akademik. Mata kuliah ini memuat materi tentang populasi, sampel, besar sampel, instrumen, jenis, sumber, metode pengambilan data, analisis, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep, jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional variabel. Di akhir perkuliahan ini diharapkan dapat dihasilkannya proposal penelitian yang akan dipresentasikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai pengolah informasi kesehatan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi besar sampel dan metode pengambilan sampel.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memilih rumus besar sampel dan metode pengambilan sampel dengan tetap sesuai desain penelitian.

3. Bahan Kajian

Memilih rumus besar sampel dan metode pengambilan sampel dengan tetap sesuai desain penelitian :

- a. Besar sampel/ ukuran sampel
- b. Metode pengambilan sampel
- c. Hubungan metode pengambilan sampel dengan desain penelitian
- d. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan ukuran sampel dan metode pengambilan sampel

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memilih rumus besar sampel dan metode pengambilan sampel dengan tetap sesuai desain penelitian.

- a. Peserta didik mampu memilih besar sampel/ ukuran sampel
- b. Peserta didik mampu memilih metode pengambilan sampel
- c. Peserta didik mampu memahami hubungan metode pengambilan sampel dengan desain penelitian
- d. Peserta didik mampu memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan ukuran sampel dan metode pengambilan sampel

5. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memilih besar sampel/ ukuran sampel.
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memilih metode pengambilan sampel.
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan hubungan metode pengambilan sampel dengan desain penelitian.
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan ukuran sampel dan metode pengambilan sampel.

6. Besar Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam penelitian, sampel yang diambil hendaknya sampel yang dapat mewakili populasi. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel disebut statistik.

Besar sampel tergantung pada jenis penelitian dan skala ukur variabel dependen. Jika penelitian bersifat eksploratif maka satu sampel cukup, tetapi jika penelitian bertujuan untuk melakukan generalisasi, maka sampel harus representatif terhadap populasi sehingga perlu memperhatikan besar sampel selain cara pengambilan sampel.

Besar sampel untuk estimasi proporsi :

1) Estimasi proporsi dengan presisi mutlak

Dalam melakukan penelitian sering kali peneliti ingin mengetahui proporsi suatu kejadian. Proporsi pada populasi yang hendak diketahui dilambangkan dengan "P", sedangkan proporsi pada sampel dilambangkan dengan "p". Dengan menggunakan teori distribusi rata-rata sampel, kita ketahui bahwa pada pengambilan sampel yang dilakukan secara berulang-ulang, "p" akan berdistribusi secara "normal" dengan rata-rata=P dan varians=P(1-P)/n

$$d = Z_{1-\alpha/2} \sqrt{\frac{P(1-P)}{n}}$$

Nilai $Z_{1-\alpha/2}$ melambangkan jarak sekian standar error dari rata-rata. Nilai d disebut sebagai presisi dan nilainya makin kecil dengan makin besarnya jumlah sampel. Sedangkan nilai $Z_{1-\alpha/2}$ ditentukan berdasarkan derajat kepercayaan yang dikehendaki. Derajat kepercayaan yang lazim digunakan adalah 90, 95, dan 99%, dengan nilai $Z_{1-\alpha/2}$ adalah 1,64, 1,96, dan 2,58. Jika nilai $Z_{1-\alpha/2}$ ditentukan 1,96 maka berarti 95% dari seluruh proporsi pada sampel akan berada pada kisaran 1,96 standar error dari

proporsi populasi, di mana standar error sama dengan $\sqrt{P(1-P)}$. Namun standar error merupakan fungsi dari proporsi di populasi yang tak diketahui.

Rumus menghitung sampel untuk estimasi proporsi sebagai berikut.

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, nilai $P(1-P)$ akan mencapai maksimum jika $P=0,5$ yang juga berarti jumlah sampel mencapai maksimum. Jadi jika peneliti tidak mengetahui perkiraan proporsi pada populasi (belum ada informasi penelitian sebelumnya), maka dianjurkan untuk menggunakan $P=0,5$.

2) Estimasi proporsi dengan presisi relatif

Dalam melakukan estimasi proporsi, ada kalanya peneliti memerlukan presisi relative seperti 10% P bukan 10% angka mutlak. Sebagai contoh, jika proporsi pasien yang puas terhadap pelayanan farmasi pada populasi adalah 70%, dengan pendekatan presisi mutlak 10% dan derajat kepercayaan 95% maka 95% dari sampel yang diambil akan menghasilkan cakupan sebesar 60—80%. Sedangkan dengan pendekatan presisi relatif, 95% dari sampel yang diambil akan menghasilkan cakupan 63—77% ($70 \pm 0,1 \times 70$). Presisi relatif dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\epsilon = \frac{|p - P|}{P}$$

$$d = |p - P| = Z_{1-\alpha/2} \sqrt{\frac{P(1-P)}{n}}$$

dengan membagi kedua sisi persamaan dengan P, dihasilkan persamaan :

$$\frac{d}{P} = \frac{|p-P|}{P} = c = z_{1-\alpha/2} \sqrt{\left[\frac{P(1-P)}{nP}\right]}$$

Dengan menyelesaikan persamaan tersebut, diperoleh rumus untuk menghitung besar sampel dengan presisi relatif sebagai berikut.

$$n = Z_{1-\alpha/2}^2 \frac{(1-P)}{c^2 P}$$

3) Besar sampel untuk uji hipotesis beda proporsi

Penelitian sering juga dilakukan dalam rangka menguji sebuah hipotesis. Jika data yang dikumpulkan berupa data hitung maka uji hipotesis yang dilakukan adalah uji hipotesis beda proporsi. Untuk menghitung besar sampel uji hipotesis beda proporsi menggunakan $Z_{1-\beta}$ yang merupakan nilai Z pada kekuatan uji (power) $1-\beta$. Jika kekuatan uji 90% maka berarti jika pada populasi memang ada perbedaan proporsi adalah 90%. Kekuatan uji yang umum digunakan adalah 99, 95, 90, dan 80% dengan nilai Z berturut-turut 2,33; 1,64; 1,28; dan 0,84. Dengan asumsi $n_1=n_2=n$ maka penentuan besar sampel pada penelitian yang bertujuan menguji hipotesis beda proporsi dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{\left(Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{p_1(1-p_1) + p_2(1-p_2)} \right)^2}{(p_1 - p_2)^2}$$

Keterangan:

- n = besar sampel
- $Z_{1-\alpha/2}$ = derajat kemaknaan
- P = proporsi rata-rata $(p_1+p_2)/2$
- $Z_{1-\beta}$ = kekuatan uji

p_1 = proporsi kelompok-1

p_2 = proporsi kelompok-2

4) Besar sampel untuk estimasi rata-rata

Estimasi rata-rata sering digunakan untuk mengukur variabel yang bersifat kontinu, yakni data dari hasil mengukur misal berat badan, tinggi badan, dan asupan energi. Di dalam melakukan estimasi rata-rata, rata-rata populasi dinotasikan sebagai μ dan varians dinotasikan sebagai σ^2 . Menurut teori limit sentral, distribusi rata-rata sampel akan mengikuti distribusi normal dengan rata-rata $E(x)=\mu$ dan varians $Var(x)=\sigma^2/n$. Simpangan dari rata-rata, d (presisi) dari rata-rata populasi dapat dituliskan sebagai berikut.

$$d = z_{1-\alpha/2} \sqrt{\frac{\sigma^2}{n}}$$

$Z_{1-\alpha/2}$ adalah jarak sekian standar error dari rata-rata

Nilai d disebut sebagai presisi dan nilainya akan semakin kecil dengan semakin besarnya jumlah sampel. Nilai $Z_{1-\alpha/2}$ ditentukan berdasarkan derajat kepercayaan yang diinginkan. Derajat kepercayaan yang sering digunakan adalah 90, 95, dan 99% dan nilai $Z_{1-\alpha/2}$ adalah 1,64; 1,96; dan 2,58 untuk masing-masing derajat kepercayaan tersebut. Jika nilai $Z_{1-\alpha/2}$ ditentukan 1,96 maka berarti 95% dari seluruh rata-rata yang ada pada pengambilan sampel akan berada pada kisaran 1,96 standar error dari rata-rata populasi (μ). Dengan menyelesaikan persamaan pada rumus tersebut, maka diperoleh rumus untuk menghitung besar sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \sigma^2}{d^2}$$

5) Besar sampel untuk uji hipotesis beda rata-rata dua kelompok independen

Penelitian sering juga ditujukan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata pada kelompok atau populasi independen. Pengujian yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis adalah pengujian hipotesis nol, $H_0: \mu_1 = \mu_2$. Sedangkan hipotesis yang ingin dibuktikan adalah hipotesis alternatif, $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$. Pada distribusi sampel \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 (di mana \bar{x}_1 adalah rata-rata pada populasi 1 dan \bar{x}_2 adalah rata-rata pada populasi 2), jika H_0 benar maka $\bar{x}_1 - \bar{x}_2 = 0$, dan variansnya adalah $\text{Var}(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) = 2\sigma^2/n$. Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dikembangkan rumus besar sampel untuk uji hipotesis beda dua rata-rata sebagai berikut.

$$n = \frac{2\sigma^2 [z_{1-\alpha/2} + z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$z_{1-\alpha/2}$ adalah nilai z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2$, atau derajat kemaknaan α pada uji dua sisi (two tail)

Jika derajat kemaknaan 5% maka berarti jika pada populasi tidak ada perbedaan rata-rata ($\mu_1 = \mu_2$), maka peluang penelitian kita untuk memperlihatkan ada perbedaan rata-rata ($\mu_1 \neq \mu_2$) atau salah mengambil kesimpulan adalah 5%. Derajat kemaknaan yang umum digunakan adalah 1%, 5%, dan 10% dengan nilai $z_{1-\alpha/2}$ secara berurutan 2,58; 1,96; dan 1,64. $z_{1-\beta}$ adalah nilai z pada kekuatan uji (power) $1-\beta$. Jika kekuatan uji 90%, berarti jika pada populasi memang ada perbedaan rata-rata, maka peluang penelitian kita untuk memperlihatkan ada perbedaan rata-rata adalah 90%. Kekuatan uji yang biasa digunakan adalah 99%, 95%, 90%, dan 80% dengan nilai z secara berurutan adalah 2,33; 1,64; 1,28; dan 0,84. σ^2 pada persamaan dalam rumus adalah standar deviasi dari beda rata-rata. Pada umumnya nilai σ^2 tidak diketahui sehingga σ^2 umumnya diperkirakan berdasarkan varians gabungan dengan rumus sebagai berikut.

$$Sp^2 = \frac{[(n1-1)s1^2 + (n2-1)s2^2]}{(n1-1) + (n2-1)}$$

S_1^2 adalah standar deviasi pada kelompok 1 dan S_2^2 adalah standar deviasi pada kelompok 2

- 6) Besar sampel untuk uji hipotesis beda rata-rata dua kelompok berpasangan

Pada uji hipotesis beda rata-rata berpasangan (dependen sampel), peneliti ingin menguji perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah intervensi diberikan. Dalam kondisi seperti itu maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{\sigma^2 [z_{1-\frac{\alpha}{2}} + z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

di mana σ adalah standar deviasi dari beda dua rata-rata berpasangan dari penelitian terdahulu atau penelitian pendahuluan (awal), μ_1 adalah rata-rata pada keadaan sebelum intervensi dan μ_2 adalah rata-rata pada keadaan sesudah intervensi.

- 7) Besar sampel untuk penelitian survei

Besar sampel untuk penelitian survei dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{z_{\alpha/2}^2 * p * q}{(d)^2}$$

N = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai z pada alpha tertentu, misal 0,05 maka $z_{\alpha/2} = 1,96$

P = proporsi populasi dengan masalah tertentu

q = 1-p

d = tingkat presisi

b. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* (*random sampling/ chance sampling*) dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. *Probability sampling* hanya dapat digunakan ketika tersedia *sampling frame* yang akurat dan *up-to-date*.

- 1) *Simple random sampling*, adalah *sampling* dimana subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek dalam penelitian. Kelebihannya mudah dilakukan, tetapi ada kemungkinan sampel yang terpilih tidak representatif.
- 2) *Systematic sampling*, adalah prosedur penarikan sampel dengan cara mengambil setiap kasus (nomor urut) yang kesekian dari daftar populasi.
- 3) *Stratified random sampling*, adalah pengambilan sampel dimana subjek awalnya dikelompokkan ke dalam klasifikasi yang berbeda. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti harus memperhatikan bahwa klasifikasi yang dilakukan tidak boleh memiliki subjek yang tumpang tindih.
- 4) *Cluster/ random sampling*, adalah pengambilan sampel acak kluster atau area yang dilakukan jika ukuran populasi terlalu besar untuk melakukan pengambilan sampel acak sederhana.
- 5) *Multi-stage sampling*, adalah penentuan sampel berdasarkan pembagian suatu daerah secara bertingkat, kemudian diambil secara acak untuk tiap daerah tersebut, tujuannya agar setiap sampel disuatu daerah tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan responden, yaitu siapa saja yang secara kebetulan dijumpai peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Non-probability (non-random sampling) adalah teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu sehingga setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian.

- 1) *Purposive sampling*, adalah satuan *sampling* yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan *sampling* yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Teknik ini

digunakan terutama apabila hanya ada sedikit orang yang mempunyai keahlian (*expertise*) di bidang yang sedang diteliti.

- 2) *Accidental sampling*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (*responden*).
- 3) *Quota sampling*, adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan syarat populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.
- 4) *Snowball sampling*, adalah sampel diambil secara berantai, mulai dari ukuran sampel yang kecil semakin menjadi besar.

c. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Penentuan Ukuran Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Sebelum mengambil sampel, terlebih dahulu harus ditentukan berapa ukuran sampel yang akan digunakan, yakni banyaknya pegawai, rumah sakit, dan lain-lain yang akan digunakan dalam suatu studi. Terkait dengan hal ini, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam penentuan ukuran sampel, yaitu :

1) Ukuran sampel absolut dan relatif

Ukuran absolut lebih penting dari ukuran relatif, ini berarti bahwa interval kepercayaan 95 persen dari sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi dengan peluang kesalahan 5 persen. Namun, sampel besar tidak dapat menjamin presisi, sehingga mungkin lebih baik untuk mengatakan bahwa meningkatkan ukuran sampel dapat meningkatkan kemungkinan presisi sampel. Ini berarti bahwa, ketika ukuran sampel meningkat, kesalahan pengambilan sampel berkurang. Oleh karena itu, komponen penting dari keputusan ukuran sampel harus berdasarkan pada berapa banyak tingkat kesalahan sampel dapat di toleransi. Semakin sedikit kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditoleransi, semakin besar sampel yang dibutuhkan.

2) Waktu dan biaya

Semakin besar ukuran sampel semakin besar presisi (karena jumlah kesalahan pengambilan sampel akan lebih sedikit). Pertimbangan ukuran sampel kemungkinan akan sangat dipengaruhi oleh masalah waktu dan biaya pada titik waktu tersebut, karena mengupayakan peningkatan presisi yang semakin kecil menjadi semakin tidak ekonomis.

3) Tingkat keseragaman

Semakin beragam data yang akan diambil sampelnya, maka semakin banyak pula sampel yang harus diambil.

4) Non-respon

Sebagian besar penelitian survei harus memperhatikan jumlah non-respons yang dihadapi. Pada kenyataannya, ada beberapa unit sampel yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian pada penelitian yang bersifat sensitive. Masalah menarik lainnya terkait dengan non-respons adalah sejauh mana cara peneliti meningkatkan tingkat respons respondennya. Walaupun tingkat respons sampel sangat bervariasi tergantung sensitivitas penelitian serta karakteristik sampel, tetapi upaya untuk meningkatkan tingkat respons harus tetap dilakukan.

5) Jenis populasi

Pertimbangan dalam penentuan sampel adalah peneliti harus memperhatikan jenis analisis yang akan dilakukan. Dalam kasus seperti ini, sampel yang lebih besar akan diperlukan oleh sifat analisis yang akan dilakukan serta tingkat variabel yang dianalisis.

7. Penugasan

a. Tugas 1

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal pilihan ganda di bawah ini dengan cara memilih satu pilihan jawaban yang tepat.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

Soal

1. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara bersama 3 perekam medis, 3 perawat, dan 3 dokter yang berada di Rumah Sakit X. Subjek penelitian yang terdiri dari tiga profesi dengan jumlah yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, apa teknik sampling yang digunakan peneliti?
 - a. *Proportional sampling*
 - b. *Cluster sampling*
 - c. *Accidental sampling*
 - d. *Quota sampling*
 - e. *Simple random*
2. Apa yang dimaksud dengan cara untuk menentukan sampel jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif?
 - a. Sampling
 - b. Teknik sampling
 - c. Populasi
 - d. Sampel
 - e. Statistik
3. Seorang peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ketepatan Pengkodean Diagnosis di Rumah Sakit X”. Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Apa teknik sampling yang dilakukan?
 - a. *Simple random sampling*

- b. *Cluster/ random sampling*
 - c. *Multi-stage sampling*
 - d. *Accidental sampling*
 - e. *Systematic sampling*
4. Seorang peneliti melakukan penelitian. Ia berencana mengambil sampel yaitu 50 pasien yang diambil secara acak. Akan tetapi, pada saat melakukan observasi dan wawancara terhadap pasien, terdapat beberapa pasien yang tidak berkenan untuk menjadi subjek penelitian sehingga peneliti membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan sampel. Berdasarkan uraian tersebut, apa hal yang tidak diperhatikan dalam pengambilan sampel?
- a. Ukuran sampel absolut dan relatif
 - b. Waktu dan biaya
 - c. Non-respon
 - d. Jenis populasi
 - e. Tingkat keseragaman
5. Semakin beragam data yang akan diambil sampelnya, maka semakin banyak pula sampel yang harus diambil. Berdasarkan uraian tersebut, apa hal yang diperhatikan dalam pengambilan sampel?
- a. Ukuran sampel absolut dan relatif
 - b. Waktu dan biaya
 - c. Non-respon
 - d. Jenis populasi
 - e. Tingkat keseragaman

b. Tugas 2

- 1) Mahasiswa membentuk kelompok kecil (4 mahasiswa untuk masing-masing kelompok).
- 2) Mahasiswa pada masing-masing kelompok mendiskusikan dan mencari hubungan metode pengambilan sampel dengan desain penelitian.



- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan kepada kelompok lain dan saling memberikan penjelasan, argumen, kritik, dan saran.

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

8. Referensi

Syafnidawaty. 2020. Tujuan Penelitian. Universitas Raharja.

Retnawati, Heri. 2017. Teknik Pengambilan Sampel. Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

MODUL 3

Analisis Statistik

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kesehatan

POLTEKES KEMENKES
YOGYAKARTA

**Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia**

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kesehatan

Kode Mata Kuliah : RMIK404

Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

Analisis Statistika

Modul : 8



Niko Tesni Saputro
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang sistem genitourinari dan reproduksi, pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran	5
6. Analisis Statistika	6
a. Pengertian Analisis Data	6
b. Fungsi Analisis Data	6
c. Jenis Analisis Data	6
d. Pemilihan Analisis Statistika	8
7. Penugasan	9
a. Tugas 1	9
b. Tugas 2	11
8. Referensi	12
9. Lembar Catatan Pembelajaran	13

1. Pengantar

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan logika akademik dan melatih disiplin akademik mahasiswa sehingga pada akhirnya mampu menciptakan karya yang memenuhi standar akademik. Mata kuliah ini memuat materi tentang populasi, sampel, besar sampel, instrumen, jenis, sumber, metode pengambilan data, analisis, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep, jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional variabel. Di akhir perkuliahan ini diharapkan dapat dihasilkannya proposal penelitian yang akan dipresentasikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai pengolah informasi kesehatan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi analisis statistika.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memilih analisis statistika dengan lamcar dan tepat sesuai desain penelitian masing-masing.

3. Bahan Kajian

Memilih analisis statistika dengan lamcar dan tepat sesuai desain penelitian masing-masing :

- a. Analisis statistika yang sesuai dengan penelitian dilakukan
- b. Mendiskusikan analisis statistika yang digunakan dalam penelitian yang sudah terpublikasi
- c. Melakukan perbaikan atas hasil diskusi terkait analisis statistika yang digunakan dalam penelitian yang sudah terpublikasi

d. Menentukan analisis statistika dengan lancar dan tepat sesuai desain penelitian yang akan dilakukan

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memilih analisis statistika dengan lancar dan tepat sesuai desain penelitian masing-masing.

- a. Peserta didik mampu memilih analisis statistika yang sesuai dengan penelitian dilakukan
- b. Peserta didik mampu mendiskusikan analisis statistika yang digunakan dalam penelitian yang sudah terpublikasi
- c. Peserta didik mampu melakukan perbaikan atas hasil diskusi terkait analisis statistika yang digunakan dalam penelitian yang sudah terpublikasi
- d. Peserta didik mampu menentukan analisis statistika dengan lancar dan tepat sesuai desain penelitian yang akan dilakukan

5. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memilih analisis statistika yang sesuai dengan penelitian dilakukan.
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam mendiskusikan analisis statistika yang digunakan dalam penelitian yang sudah terpublikasi.
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam melakukan perbaikan atas hasil diskusi terkait analisis statistika yang digunakan dalam penelitian yang sudah terpublikasi.
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menentukan analisis statistika dengan lancar dan tepat sesuai desain penelitian yang akan dilakukan.

6. Analisis Statistika

a. Pengertian Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai proses pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk menemukan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Tujuan analisis data adalah untuk mengekstrak informasi yang berguna dari data dan mengambil keputusan berdasarkan analisis data. Proses ini dibutuhkan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

b. Fungsi Analisis Data

Berikut fungsi analisis data penelitian :

- 1) Analisis data dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi
- 2) Analisis data juga dapat digunakan untuk menanggapi sebuah masalah tertentu
- 3) Memecahkan permasalahan serta menentukan sebuah keputusan maupun keputusan.
- 4) Data yang diperoleh dari hasil analisis juga bisa digunakan untuk acuan dalam sebuah kegiatan yang diperlukan.
- 5) Hasil dari analisis yang dilakukan dalam sebuah data juga dapat dimanfaatkan dalam sebuah kegiatan sebagai suatu perencanaan.

c. Jenis Analisis Data

Di dalam sebuah penelitian, terdapat beberapa jenis analisis data. Kedua jenis analisis tersebut adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Di bawah ini penjelasan mengenai kedua jenis analisis tersebut :

1) Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis data yang diperoleh dengan proses sistematis dengan cara mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari hasil pengamatan lapangan, kajian dokumen, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan lainnya sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan temuan penelitian. Analisis data ini dapat dilakukan dengan cara mengorganisir data dalam sebuah kategori,

melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulannya yang mudah dipahami oleh setiap orang.

2) Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah jenis analisis yang memakai alat dengan sifatnya yang kuantitatif dengan memakai model-model tertentu. Hasil dari jenis analisis ini nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang diinterpretasikan atau dijelaskan lewat sebuah uraian.

a) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan karakteristik dasar, informasi, dan ringkasan data dengan cara rasional. Metode ini mendeskripsikan data secara kuantitatif. Statistik deskriptif dapat mencakup angka, bagan, tabel, grafik, dan jenis visualisasi data lainnya yang dapat digunakan untuk menyajikan raw data. Kekurangan metode ini adalah tidak dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, sehingga hanya dapat mendeskripsikan apa yang disajikan pada data tersebut.

b) Analisis inferensial

Analisis inferensial adalah hasil dari estimasi matematika yang lebih rumit dan dapat digunakan untuk menyimpulkan trend tentang populasi yang lebih besar berdasarkan sampel yang kita gunakan. Analisis ini digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel dalam sampel dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, generalisasi, atau prediksi tentang populasi yang lebih besar. Artinya, sampel yang digunakan bisa mewakili populasi secara akurat. Salah satu manfaat menggunakan metode analisis inferensial adalah dapat menggunakan sampel. Hal ini dapat menghemat biaya karena biaya untuk mempelajari seluruh populasi sangat mahal. Perbedaan statistik deskriptif dan statistik inferensial adalah statistik deskriptif digunakan untuk

mendeskripsikan data, sedangkan statistik inferensial adalah metode yang digunakan untuk menyimpulkan data dan menguji hipotesis.

d. Pemilihan Analisis Statistika

Pemilihan analisis statistik bergantung pada dua hal utama, yakni tujuan penelitian dan sifat data yang tersedia.

- 1) Tujuan penelitian berkaitan erat dengan masalah yang hendak diteliti apakah membandingkan, mengkategorikan/mengelompokkan, menguji adanya hubungan, dan lain sebagainya.
- 2) Sifat data berkaitan erat dengan skala yang digunakan, sifat dari distribusi atau sebaran data, cara pengambilan data, maupun keberadaan data pencilon (ekstrim). Berdasarkan hal-hal itulah analisis statistik dapat dipilih dan dilaksanakan, sehingga diperoleh kesimpulan yang valid.

Selain itu terdapat juga beberapa faktor dalam pemilihan analisis statistik seperti, jenis penelitian (deskriptif/inferensial), jenis variabel (terikat/bebas), tingkat pengukuran variabel (nominal, ordinal, interval), banyaknya variabel (satu/lebih dari satu), perbandingan (komparasi), interaksi, kesesuaian, dan sebagainya.

7. Penugasan

a. Tugas 1

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal di bawah ini dengan cara mengisi jawaban yang tepat.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

Soal

1. Deskripsikan analisis statistik menurut mahasiswa!

2. Sebutkan fungsi analisis data penelitian!

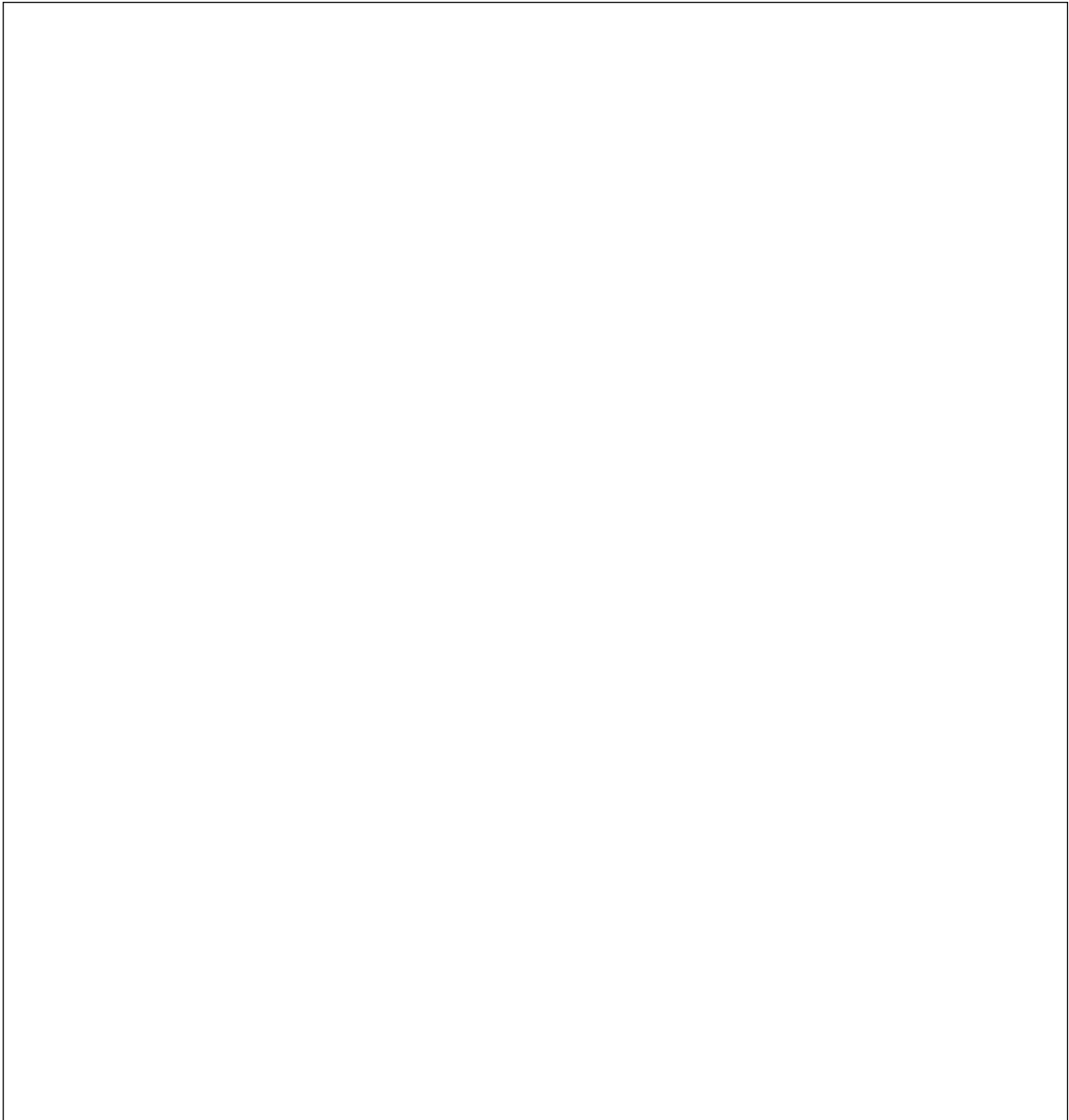
3. Jelaskan dan beri contoh mengenai analisis deskriptif!

4. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan analisis statistik!



b. Tugas 2

- 1) Mahasiswa merumuskan analisis statistika sesuai dengan penelitian yang dipilih.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.



Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

8. Referensi

Nurmalasari. 2018. Modul Metode Penelitian. Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer.

David, Wahyudi. 2018. Metode Statistik untuk Ilmu dan Teknologi Pangan. Universitas Bakrie.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

MODUL 4

Membuat Proposal Penelitian

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kesehatan



POLTEKES KEMENKES
YOGYAKARTA

**Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia**

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kesehatan
Kode Mata Kuliah : RMIK404
Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

Membuat Proposal Penelitian

Modul : 9



Niko Tesni Saputro
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang sistem genitourinari dan reproduksi, pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran	5
6. Proposal Penelitian	6
a. Pengertian Proposal Penelitian	6
b. Jenis Proposal Penelitian	6
c. Penulisan Proposal KTI	7
8. Penugasan	9
Tugas 1	9
8. Referensi	10
9. Lembar Catatan Pembelajaran	11

1. Pengantar

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan logika akademik dan melatih disiplin akademik mahasiswa sehingga pada akhirnya mampu menciptakan karya yang memenuhi standar akademik. Mata kuliah ini memuat materi tentang populasi, sampel, besar sampel, instrumen, jenis, sumber, metode pengambilan data, analisis, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep, jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional variabel. Di akhir perkuliahan ini diharapkan dapat dihasilkannya proposal penelitian yang akan dipresentasikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai pengolah informasi kesehatan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi pembuatan proposal penelitian.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk menghasilkan sebuah proposal penelitian.

3. Bahan Kajian

Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk menghasilkan sebuah proposal penelitian di bidang :

- a. Proposal penelitian
- b. Penilaian proposal penelitian
- c. Kritisi dan diskusi proposal penelitian

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk menghasilkan sebuah proposal penelitian.

- a. Peserta didik mampu membuat proposal penelitian
- b. Peserta didik mampu melakukan penilaian proposal penelitian
- c. Peserta didik mampu mengkritisi dan mendiskusikan proposal penelitian

5. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memilih membuat proposal penelitian.
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam melakukan penilaian proposal penelitian.
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam mengkritisi dan mendiskusikan proposal penelitian.

6. Proposal Penelitian

a. Pengertian Proposal Penelitian

Proposal penelitian menurut University of Birmingham adalah sebuah ringkasan singkat dan koheren dari penelitian yang diusulkan. Proposal penelitian berisikan masalah utama tentang suatu penelitian juga langkah-langkah dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam proposal penelitian juga terdapat latar belakang, ide-ide pemecahan masalah, analisis sementara, dan tujuan dari penelitian tersebut. Tujuan dibuatnya proposal penelitian adalah mendapatkan persetujuan dari pihak lain agar dapat melakukan penelitian.

b. Jenis Proposal Penelitian

Berdasarkan isinya, proposal penelitian dibedakan menjadi empat jenis. Jenis proposal penelitian antara lain :

1) Proposal Penelitian Pengembangan

Proposal penelitian pengembangan digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang bisa digunakan untuk memecahkan berbagai masalah yang aktual. Dalam hal ini, kegiatan di dalam proposal penelitian yang diajukan bertujuan mengembangkan dan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Beberapa contoh proposal di antaranya terdapat dalam pengajuan skripsi, tesis, dan disertasi.

2) Proposal Penelitian Kajian Pustaka

Proposal penelitian kajian pustaka dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. proposal penelitian berisi telaah pustaka semacam ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau keperluan baru. Proposal untuk penelitian kajian pustaka dalam hal ini berupa bahan-bahan pustaka diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran-pemikiran atau gagasan baru. Pemikiran atau gagasan baru dalam

proposal penelitian tersebut sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari suatu pengetahuan yang sudah ada.

3) Proposal Penelitian Kualitatif

Proposal jenis kualitatif merupakan cara untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Proposal dengan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Ciri-ciri proposal ini kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam.

4) Proposal Penelitian Kuantitatif

Proposal penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Proposal penelitian kuantitatif berasal dari suatu kerangka teori, dilanjutkan dengan gagasan para ahli, atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Kemudian, proposal penelitian kuantitatif dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahan permasalahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau verifikasi dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

c. Penulisan Proposal KTI

Berdasarkan panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tahun 2020 yang disusun oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, struktur penulisan proposal penelitian, antara lain :

1) Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Persetujuan Pembimbing
4. Halaman Pengesahan
5. Halaman Pernyataan Orisinalitas
6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis

7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

2) Bagian Isi

1. BAB I. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Ruang Lingkup
 - e. Manfaat Penelitian
 - f. Keaslian Penelitian
2. BAB II. Tinjauan Pustaka
 - a. Telaah Pustaka
 - b. Landasan Teori
 - c. Pernyataan Penelitian
3. BAB III. Metode Penelitian
 - a. Penelitian Deskriptif
 - b. Laporan Studi Kasus
4. BAB IV. Hasil dan Pembahasan
 - a. Penelitian Deskriptif
 - b. Studi Kasus
5. BAB V. Kesimpulan dan Saran
 - a. Penelitian Deskriptif
 - b. Studi Kasus


3) Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

8. Penugasan

Tugas 1

- 1) Mahasiswa membuat proposal penelitian sesuai dengan penelitian yang dipilih.
- 2) Mahasiswa menilai proposal penelitian.
- 3) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan dan mengkritisi bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.



Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

8. Referensi

Deepublish. 2021. Proposal Penelitian : Jenis, Struktur, dan Contoh.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Tahun 2020. Politeknik Kesehatan
Kemkes Yogyakarta.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)/ Tugas Akhir (TA) Tahun 2022.
Politeknik Kesehatan Kemkes Yogyakarta.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,

MODUL 5

Membuat dan Mempresentasikan Proposal Penelitian

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kesehatan

POLTEKES KEMENKES
YOGYAKARTA

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kesehatan

Kode Mata Kuliah : RMIK404

Tanggal Mulai : 17 Januari 2022

Membuat dan Mempresentasikan Proposal Penelitian

Modul : 10



Niko Tesni Saputro
Alfian Eka Pradana

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia

Kata Pengantar

Laboratorium pendidikan adalah unit kerja pendidikan yang menyediakan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan praktikum mahasiswa. Laboratorium pendidikan juga berfungsi sebagai fasilitas penunjang mahasiswa dalam mengembangkan keahlian dan menciptakan karya ilmiah. Kegiatan praktikum pada suatu mata kuliah, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan, kemampuan, dan penemuan. Karena itu perlu dibuat Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan dalam rangka mendukung hal tersebut.

Melalui modul praktik ini mahasiswa dapat memperoleh materi dan soal latihan tentang sistem genitourinari dan reproduksi, pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan. Dengan demikian diharapkan tidak ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti praktik laboratorium.

Besar harapan kami, modul ini dapat bermanfaat dalam memperlancar proses kegiatan praktik mahasiswa. Serta kami menerima kritik dan saran jika terdapat hal-hal yang belum sempurna, agar modul ini dapat digunakan dengan baik di kalangan mahasiswa maupun kalangan instruktur praktik.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pengantar	4
2. Capaian Pembelajaran	4
3. Bahan Kajian	4
4. Tujuan Pembelajaran	5
5. Luaran	5
6. Proposal Penelitian	6
a. Cara Penyusunan Proposal Penelitian	6
b. Teknik Presentasi	6
c. Komunikasi Efektif Dalam Presentasi	7
d. Penggunaan Media Dalam Presentasi	7
7. Penugasan	9
a. Tugas 1	9
b. Tugas 2	11
8. Referensi	12
9. Lembar Catatan Pembelajaran	13

1. Pengantar

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan logika akademik dan melatih disiplin akademik mahasiswa sehingga pada akhirnya mampu menciptakan karya yang memenuhi standar akademik. Mata kuliah ini memuat materi tentang populasi, sampel, besar sampel, instrumen, jenis, sumber, metode pengambilan data, analisis, penyajian data, konsep dasar penelitian, perumusan masalah, kerangka teori dan kerangka konsep, jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional variabel. Di akhir perkuliahan ini diharapkan dapat dihasilkannya proposal penelitian yang akan dipresentasikan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang mendukung untuk mencapai kompetensi sebagai pengolah informasi kesehatan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).

Modul Praktik Metodologi Penelitian Kesehatan, Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan serta acuan bagi mahasiswa dan instruktur praktik, dalam melaksanakan kegiatan praktikum selama Semester Genap di Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun Akademik 2021/2022. Modul praktik ini berisi tentang materi pembuatan dan presentasi proposal penelitian.

2. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu membuat proposal sebuah penelitian dan memahami isi yang harus dituliskan pada setiap bagian dari proposal penelitian, serta mampu mempresentasikan proposal penelitian dan mempertahankan isinya.

3. Bahan Kajian

Membuat, mempresentasikan, dan mempertahankan isi proposal sebuah penelitian dan memahami isi yang harus dituliskan pada setiap bagian dari proposal penelitian:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Teknik penelitian proposal penelitian
- c. Mempresentasikan proposal penelitian
- d. Teknik presentasi

- e. Komunikasi efektif dalam presentasi
- f. Penggunaan media dalam presentasi

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu membuat proposal sebuah penelitian dan memahami isi yang harus dituliskan pada setiap bagian dari proposal penelitian, serta mampu mempresentasikan proposal penelitian dan mempertahankan isinya.

- a. Peserta didik mampu menyusun proposal penelitian
- b. Peserta didik mampu memahami teknik penelitian proposal penelitian
- c. Peserta didik mampu mempresentasikan proposal penelitian
- d. Peserta didik mampu memahami teknik presentasi
- e. Peserta didik mampu memahami komunikasi efektif dalam presentasi
- f. Peserta didik mampu memahami penggunaan media dalam presentasi

5. Luaran

- a. Peserta didik memiliki kompetensi dalam menyusun proposal penelitian.
- b. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memahami teknik penelitian proposal penelitian.
- c. Peserta didik memiliki kompetensi dalam mempresentasikan proposal penelitian.
- d. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memahami teknik presentasi.
- e. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memahami komunikasi efektif dalam presentasi.
- f. Peserta didik memiliki kompetensi dalam memahami penggunaan media dalam presentasi.

6. Proposal Penelitian

a. Cara Penyusunan Proposal Penelitian

Berikut ini adalah cara menyusun proposal penelitian.

- 1) Tentukan masalah dan topik yang ingin dipecahkan
- 2) Tentukan judul dengan melihat kajian pustaka dan tema yang bersangkutan sesuai dengan tujuan dan dasar penelitian.
- 3) Buat latar belakang yang jelas dengan mencakup alasan penelitian dilakukan, tujuan, dan masalah yang ingin dipecahkan.
- 4) Rancang langkah penelitian, mulai dari pengumpulan materi, pencarian sumber materi, analisis data awal yang dimiliki, cara pengambilan data, perkiraan data, dan lain-lain.
- 5) Jadikan satu proposal penelitian yang padat, singkat, dan jelas.

b. Teknik Presentasi

Teknik presentasi merupakan salah satu hal penting yang mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan jalannya presentasi. Teknik presentasi ini antara lain:

1) *Use visual aids*

Gunakan alat bantu visual menggunakan gambar, bukan kata-kata, sehingga mudah dipahami oleh audiens.

2) *Keep it short and sweet*

Presentasi hendaknya ringkas dan “manis”. Usahakan presentasi dibawah 22 menit.

3) *Use the rule of three*

4) *Rehearse*

Latihan menjadikan penampilan menjadi sempurna.

5) *Tell stories*

Semua presentasi adalah jenis teater. Ceritakan kisah untuk membantu mengilustrasikan poin.

6) *Video yourself*

Atur kamera dan video presentasi atau alat presentasi senyaman mungkin.

7) *Know what slide is coming next*

Seorang yang melakukan presentasi harus mengetahui kapan presentasi slide yang muncul berikutnya.

8) *Have a back-up plan*

Siapkan materi cadangan jika slide tidak muncul, listrik mati, tidak ada pengeras suara. Cadangan tersebut dapat berupa hard copy atau cetak.

9) *Check out the presentation room*

Periksa terlebih dahulu ruang presentasi sebelum dimulai presentasi.

Pastikan hal-hal yang dibutuhkan sudah ada dan sesuai.

c. Komunikasi Efektif Dalam Presentasi

Komunikasi efektif sangat layak anda perhitungkan dalam membangun penampilan diri. Dengan komunikasi yang baik tentunya akan mendukung segala aktifitas kerja yang dilakukan. Dalam melakukan presentasi, tentunya harus memperhatikan penggunaan komunikasi agar selalu efektif sehingga mudah dipahami dan diterima oleh audiens.

- 1) Gunakan kalimat seefektif mungkin
- 2) Tidak mengucapkan pengulangan ide atau pokok bahasan
- 3) Tidak berbicara terlalu lambat
- 4) Hindari humor yang tidak perlu

d. Penggunaan Media Dalam Presentasi

Media dalam presentasi merupakan media media pembelajaran yang digunakan untuk mempresentasikan materi. Presentasi dengan menggunakan media presentasi berbasis visualisasi tiga dimensi dapat meningkatkan pemahaman audiens terhadap materi presentasi. Menurut Sutrisno, kelebihan media presentasi antara lain :

- 1) Meningkatkan kegiatan dan membantu pemahaman audiens terhadap materi presentasi
- 2) Menyajikan presentasi yang menarik karena terdapat permainan warna, huruf, dan animasi
- 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh audiens

Beberapa media presentasi yang dapat digunakan dalam proses presentasi yaitu :

- 1) Power Point (PPT)
- 2) Prezi
- 3) Canva
- 4) Google Slides
- 5) Visme
- 6) Libre Office

7. Penugasan

a. Tugas 1

- 1) Mahasiswa mengerjakan soal pilihan ganda di bawah ini dengan cara memilih satu pilihan jawaban yang tepat.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama untuk membahas dan mendapatkan jawaban yang benar dan tepat.

Soal

1. Apa langkah pertama dalam pembuatan proposal penelitian?
 - a. Menentukan judul
 - b. Menentukan masalah yang ingin dipecahkan
 - c. Membuat latar belakang
 - d. Menentukan tempat
 - e. Merancang proposal penelitian
2. Ketika presentasi dengan posisi duduk atau berdiri usahakan badan tegap dan tatapan condong kedepan. Penampilan rileks dan pandangan mengarah ke audiens dengan penuh rasa percaya diri akan menambah nilai positif. Penggunaan gerakan tubuh seperti mengangkat tangan atau berjalan berganti posisi dilakukan seperlunya saja.

Berdasarkan uraian tersebut, apa teknik presentasi yang harus diperhatikan?

 - a. Penggunaan media presentasi
 - b. Keterampilan verbal
 - c. Penampilan
 - d. Keterampilan non verbal
 - e. Penggunaan multimedia
3. Apa media yang cocok digunakan untuk presentasi?
 - a. Corel Draw
 - b. Ms. Excel
 - c. Firefox
 - d. Visme
 - e. Paint

4. Apa antisipasi mahasiswa apabila terjadi listrik mati saat melakukan presentasi?
 - a. *Have a back-up plan*
 - b. *Tell stories*
 - c. *Check out the presentation room*
 - d. *Video yourself*
 - e. *Rehearse*
5. Seorang yang melakukan presentasi harus pandai menentukan ritme bicara, dimana harus berbicara dan dimana harus berhenti. Berdasarkan uraian tersebut, apa komunikasi yang sesuai?
 - a. Hindari gumaman yang terlalu sering
 - b. Tidak melakukan pengulangan ide atau pokok bahasan
 - c. Tidak berbicara terlalu lambat
 - d. Gunakan kalimat seefektif mungkin
 - e. Hindari humor yang tidak perlu

b. Tugas 2

- 1) Mahasiswa membuat proposal sebuah penelitian dan mempresentasikan hasil proposal penelitian, serta memahami dan mempertahankan isi.
- 2) Pengampu dan mahasiswa mendiskusikan bersama kelebihan dan kekurangan dari proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

Penilaian:

Dinilai secara kualitatif dengan *range* nilai dari 0 sampai 100.

8. Referensi

- Sugiarsi, Sri. 2018. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) : Karya Tulis Ilmiah. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Diakses dari http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Karya-Tulis-Ilmiah_SC-2.pdf pada 29 Januari 2022.
- Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Tahun 2020. Politeknik Kesehatan Kemkes Yogyakarta.
- Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)/ Tugas Akhir (TA) Tahun 2022. Politeknik Kesehatan Kemkes Yogyakarta.

9. Lembar Catatan Pembelajaran

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Tanggal	Aktivitas	Catatan pengampuan	Tanda tangan pengampu
1				
2				
3				

Nilai Akhir: _____

Pengampu,